

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelatihan guru dengan profesionalisme guru pada SMK Negeri 44 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0.2574 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pelatihan guru maka akan semakin tinggi pula profesionalisme guru.

Profesionalisme guru pada SMK Negeri 44 Jakarta ditentukan oleh pelatihan guru sebesar 25.74 % dan sisanya 74.26% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti : Kompetensi guru, motivasi guru, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan yang dimiliki guru, keterampilan guru, dan pelatihan guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelatihan guru dengan profesionalisme guru pada SMK Negeri 44 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan guru merupakan salah satu faktor yang menentukan profesionalisme guru.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah harus dapat meningkatkan pelatihan gurunya. Pelatihan guru dapat meningkatkan profesionalisme guru yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pelatihan guru yang perlu untuk terus dikuasai adalah indikator *knowledge criteria* dengan presentase sebesar

35.25%. Dalam hal ini, guru SMK Negeri 44 Jakarta harus tau cara meningkatkan indikator *product criteria*, agar lebih mudah dan siap menghadapi segala hambatan yang ada.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk sekolah adalah sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dan dimaksimalkan manfaatnya, mengingat banyak manfaat yang diambil bagi sekolah dan pemerintah untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang strategis mengenai sumber daya manusia di bidang pendidikan dan pengajaran.
2. SMK Negeri 44 hendaknya mensosialisasikan tentang profesionalisme guru kepada guru-guru, dan staf dengan cara mengadakan Pengarahan pelatihan guru (variabel X) yang tepat diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme para guru, dan staf itu sendiri.
3. Setiap guru hendaknya selalu menyikapi pelatihan guru dengan respon yang positif sehingga tidak membuahkan sesuatu yang dapat menghambat profesionalismenya.
4. Untuk meningkatkan prestasi sekolah dan menghadapi persaingan global, hendaknya diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan profesionalisme yang tinggi, salah satunya dengan cara

menambah pengetahuan mengenai profesionalisme guru untuk mempersiapkan mereka dalam meningkatkan prestasi dan menghadapi persaingan tersebut.

5. Sekolah harus lebih meningkatkan *product criteria* karena presentase dari *product criteria* itu sendiri mengenai profesionalisme guru sangat minimum, yaitu 5.06%. Jika *product criteria* ditingkatkan, maka profesionalisme guru juga akan lebih membaik.
6. Begitu pula *knowledge criteria* dengan presentasenya 35.25% harus lebih ditingkatkan.